

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul saat penelitian berlangsung. Penelitian kualitatif yang baik menyediakan pemerhatian deskriptif yang sistematis dan berdasarkan konteks. Pendekatan ini memberikan ruang bagi peneliti untuk belajar tentang suatu sistem serta hubungan aktifitas suatu sistem serta hubungan semua aktifitas dalam sistem tersebut dapat dilihat secara total dan bukan secara sebagian saja. Pendekatan kualitatif sangat sesuai digunakan apabila seorang peneliti ingin membuat satu penelitian terhadap suatu sistem. Pendekatan kualitatif juga dapat digunakan apabila seorang peneliti ingin meneliti sebagian sistem dengan lebih terperinci. Penelitian kualitatif yang baik dapat menerangkan, membuat interpretasi, menilai, dan melakukan penggabungan ilmu tentang dunia dan apa yang berlaku di dalamnya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang telah diperoleh

mengenai Dakwah Berbasis Pengajian Kitab Kuning Di Masjid Al-Ikhwan Banjarmasin Timur.

Penelitian kualitatif mengedepankan penjelasan data-data yang berbentuk *verbal*. *Verbal* yaitu pernyataan lisan maupun tulisan antara manusia menggunakan kata-kata dan simbol yang sudah disepakati antar individu, kelompok, bangsa dan negara agar dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena-fenomena atau peristiwa-peristiwa setting sosial yang berhubungan dengan fokus masalah yang diteliti.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para dai, pengurus pengajian, masyarakat yang terlibat dalam Dakwah Berbasis Pengajian Kitab Kuning di Masjid Al-Ikhwan Banjarmasin. Pengajian ini dilaksanakan 3 kali dalam seminggu.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah metode dan materi serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Dakwah Berbasis Pengajian Kitab Kuning di Masjid Al-Ikhwan Banjarmasin Timur.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini berada di Masjid Al-ikhwan Jl. Veteran Sungai Bilu No.10, Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236 lokasi *google maps* Masjid Al-Ikhwan <https://goo.gl/maps/RsbPLpono98wkUL1>.

¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), Cet

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer adalah data pokok yang menjadi objek penelitian. Data yang berkenaan Program dan materi pelaksanaan Dakwah Berbasis Pengajian Kitab Kuning di Masjid Al-Ikhwan Banjarmasin Timur, meliputi:

- 1) Tanggapan masyarakat mengenai metode dan materi Dakwah Berbasis Pengajian Kitab Kuning di Masjid Al-Ikhwan
- 2) Tanggapan Masyarakat mengenai faaktor pendukung dan penghambat Dakwah Berbasis Pengajian Kitab Kuning Di Masjid Al-Ikhwan Banjarmasin Timur.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data penunjang atau pelengkap data pokok. Data informasi tambahan mengenai Dakwah Berbasis Pengajian Kitab Kuning di Masjid Al-Ikhwan Banjarmasin Timur, meliputi:

- 1) Latar belakang responden dan informan.
- 2) Gambaran umum lokasi penelitian

2. Sumber Data

Data primer dan sekunder tersebut diperoleh melalui sumber data yang terdiri dari:

- a. Responden, yaitu berasal dari Ketua pengurus Masjid, dai
- b. Informan yakni Subjek Penelitian yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini, yaitu Ketua pengurus Masjid dan anggota pengurus Masjid, jama'ah

Masjid yang bernama Mursani dan Saifullah yang sering menghadiri pengajian tersebut yang membenarkan pengajian tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan penceramah serta pengisi acara kegiatan dakwah harian Pengajian Kitab Kuning di Masjid Al-Ikhwani Banjarmasin Timur yaitu *Shofwatut tafasir* yang didakwahkan oleh Ustaz Asfani Lc merupakan salah satu dai yang cukup masyhur di Banjarmasin, *sifat dua puluh* yang didakwahkan oleh Ustaz Ibnu Arabi M.Fiil merupakan salah seorang dosen di UIN Antasari Banjarmasin fakultas Ushuluddin dan *Mukhtasar Minhajul Qosidin* ringkasan dari kitab *Ihya ulumiddin* yang didakwahkan oleh Ustaz KH Gazali Mukri Lc merupakan pimpinan pondok pesantren Manba'ul Ulum dan beberapa tokoh masyarakat yang mengetahui tentang Masjid.

- c. Dokumentasi berupa bahan tulisan dan arsip–arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini bisa berbagai keterangan yang berbentuk tulisan ataupun foto yang berhubungan dengan penelitian dan melengkapi sumber data tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Metode

observasi yang dimaksud disini seperti disebut oleh Burhan Bungin digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.²

Metode ini ditunjukkan kepada pengajian dengan tujuan untuk mengetahui data berkenaan dengan konteks seperti apa penggunaan metode dan Materi Dakwah yang digunakan dalam pengajian rutin setiap harinya, dengan menggunakan metode ceramah hanya saja cara-cara dai dalam menyampaikan teori yang memiliki gaya masing-masing untuk menarik jamaah dalam memahami materi ada yang menggunakan alat bantu seperti kitab kuning, papan tulis, dan peraktik secara langsung.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang ada dalam Dakwah Berbasis Kitab kuning Di Masjid Al-ikhwan Banjarmasin Timur. Dalam pelaksanaan Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipasin (*participant observe*) yaitu pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktifitas kehidupan objek pengamatan. Dengan cara ini peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan di lokasi penelitian. Dalam pelaksanaan observasi di lapangan, peneliti menggunakan buku catatan agar mempermudah peneliti melakukan observasi, mendengarkan ceramah dan mendokumentasi sehingga seluruh data-data yang diperoleh di lapangan melalui observasi ini dapat langsung dicatat dan sesuai dengan rumusan masalah untuk Mengetahui Bagaimana Dakwah Berbasis Pengajian Kitab Kuning di Masjid Al-Ikhwan Banjarmasin Timur dan Mengetahui Faktor Pendukung

² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), Cet ke III, h. 115.

Dan Penghambat Dakwah Berbasis Pengajian Kitab Kuning di Masjid Al-Ikhwan Banjarmasin Timur.

2. Wawancara

Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab yang dilakukan dengan responden dan informan yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan untuk memperoleh data yang diperlukan.³ Wawancara untuk keperluan penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang (yang lazim biasa disebut responden) dengan berbicara langsung (*face to face*) dengan orang tersebut. Dengan demikian, wawancara berbeda dengan ngobrol, bercakap-cakap, dan beramah tamah.⁴ Jadi peneliti menggali data kepada responden dan informan sesuai dengan keperluan penelitian.

Dalam wawancara ini peneliti akan mewawancarai yang dijadikan informan kunci yaitu pengurus/takmir masjid yang mengelola Dakwah Berbasis Kitab Kuning Di Masjid Al-Ikhwan Banjarmasin Timur serta para dainya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang menggunakan laporan dari suatu peristiwa dan pemikiran terhadap suatu peristiwa itu dengan sengaja untuk menyimpan dan memasukkan keterangan mengenai peristiwa itu yang sumber datanya mengambil

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 2*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET 1989), h.193.

⁴ Bagong Suyatno dan Sutinah, *Metodologi Penelitian social*, (Jakarta: Prenada Media, 2005) Cet Kel, h.69.

di lapangan, perpustakaan, internet atau tempat-tempat yang menyiapkan dokumen dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian. Sehingga peneliti sebisa mungkin mengumpulkan data yang diperlukan untuk menunjang hasil penelitian yang peneliti lakukan.

F. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul, kemudian diolah, selanjutnya diuraikan Dalam bentuk penyajian data dalam bentuk deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan data dengan diskripsi secara menyeluruh kemudian data dianalisis sesuai dengan kaidah yang digunakan dalam penelitian ilmiah.

G. Prosedur Penelitian

Agar penelitian ini tersusun maka dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yakni tahapan pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyusunan laporan:

1. Tahap pendahuluan

- a. Telaah pustaka
- b. Penjajakan lokasi penelitian
- c. Membuat proposal penelitian
- d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- e. Mengajukan desain proposal serta persetujuan judul kepada Dekan Fakultas

Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

2. Tahap persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Merevisi proposal skripsi dalam pedoman kepada hasil seminar dan petunjuk bapak/ibu pembimbing.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan wawancara kepada responden dan informan.
- b. Mengumpulkan data yang telah diberikan oleh responden dan informan.
- c. Meolah dan menganalisis data.

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Penyusunan laporan penelitian.
- b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan.